

**STRATEGI DALAM MENINGKATKAN PEMBAYARAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN
BUNGO**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**VEGA RAPRIMUS
19233097/2019**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

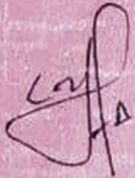
**STRATEGI DALAM MENINGKATKAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN BUNGO**

Nama : Vega Rprimus
Nim : 19233097
Program Studi : Manajemen Pajak (DHI)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh :

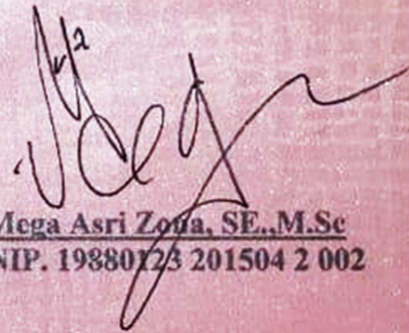
**Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Pajak**



Chichi Andriani, SE.,MM
NIP. 19840107 200912 2 003

Disetujui Oleh :

Pembimbing Tugas Akhir



Mega Asri Zoua, SE.,M.Sc
NIP. 19880123 201504 2 002


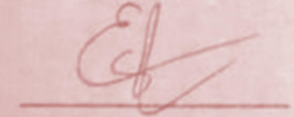

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**STRATEGI DALAM MENINGKATKAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN BUNGO**

Nama : Vega Raprimus
Nim : 19233097
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Mega Asri Zona, SE.,M.Sc	(Ketua)	
2. Ery Mulyani, SE, M.Si	(Anggota)	
3. Astra Prima Budiarti, SE, BBA Hons, MM (Anggota)		

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vega Raprimus
Thn. Masuk/NIM : 2019/19233097
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/10 Juli 2001
Program Studi : DIII Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Bungo, Jambi
Judul Tugas Akhir : Strategi Dalam Meningkatkan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan masalah dari pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhrit ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupacabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 08 Agustus 2022

Yane menyatakan



Vega Raprimus

NIM. 19233097

ABSTRAK

Vega Raprimus : **Strategi Dalam Meningkatkan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo**
Dosen Pembimbing : **Mega Asri Zona, SE, M.Sc**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo. Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan tentang strategi dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi pustaka, dan studi lapangan. Data dikumpulkan langsung dari narasumber dari instansi terkait, berupa data target penerimaan pajak kendaraan bermotor tahun 2017-2021, data realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dibuat oleh Kantor SAMSAT sudah berjalan dengan baik walaupun persentase realisasi target pajak kendaraan bermotor mengalami naik turun atau fluktuasi.

Kata kunci : strategi, pembayaran pajak.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “**Strategi Dalam Meningkatkan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo**”. Tugas Akhir ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan, serta baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai pemotivasi penulis lewat kisah-kisah hidup beliau.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak H.Muslim Ramli dan Ibu Hj.Rahmayetti dan juga kakak penulis Vegie Alira Mareta yang tak pernah berhenti memberikan dukungan moral maupun materil demi kelancaran kegiatan penulis.
3. Rector Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Ganefri, Ph, D

4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M. Si
5. Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Pajak, Ibu Chichi Andriani, SE, M.M
6. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Ibu Mega Asri Zona, SE, M.Sc yang dengan bijaksana dan penuh kesabaran memberikan pengarahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Pimpinan dan Pegawai Staf SAMSAT Kabupaten Bungo yang telah mempermudah penulis dalam pengumpulan data.
9. Seluruh Rekan-Rekan dan Sahabat penulis yaitu Wahyu, Habil, Aldi, Syahrul, dan Ravi yang ikut andil dalam memberikan penulis inspirasi maupun motivasi.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, aamiin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang

Padang, Juli 2022

Vega Rprimus

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pajak Daerah	8
B. Pajak Kendaraan Bermotor	10
C. Strategi	17
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	22
A. Bentuk penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Rancangan Penelitian.....	23
D. Objek Penelitian	26
E. Sumber Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum	28
B. Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP.....	43
A. Simpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	47
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	54

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
Tahun 2017-2021

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Struktur Organisasi Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah berupaya melakukan peningkatan pembangunan daerahnya pada segala bidang. Peningkatan pembangunan yang direncanakan pemerintah daerah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang mengakibatkan pemerintah membutuhkan biaya yang tidak sedikit jumlahnya untuk meningkatkan pembangunan tersebut. Pembangunan yang dilakukan pemerintah tersebut bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, salah satunya berupa perbaikan jalan raya dan penambahan fasilitas jalan. Dana yang dibutuhkan untuk membiayai pembangunan diperoleh dari penerimaan negara yang diperoleh dari sektor pajak.

Menurut Mardiasmo (2016:3) pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan utama bagi sebuah Negara yang dibayarkan oleh masyarakat, pajak juga sebagai iuran pemungutan yang dapat dipaksakan oleh pemerintah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan serta sebagai sebagai perwujudan peran serta masyarakat atau wajib pajak untuk secara langsung atau bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan Negara dan pembangunan nasional.

Objek pajak yang dimilikinya dan hasilnya diserahkan kepada pemerintah. Menurut lembaga pemungutan pajak terdiri dari pajak pusat dan pajak daerah. Pajak daerah terdiri atas pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Salah satu pajak provinsi seperti Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak kendaraan bermotor dipungut oleh pemerintah daerah provinsi.

Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Bungo diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Nomor 19 Tahun 2016 tentang penghitungan dasar dan pengenaan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan kendaraan bermotor dan subyeknya adalah orang pribadi atau badan yang memilikinya.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak yang sangat berkontribusi dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Oleh karena itu, pemerintah daerah harus berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pembayaran PKB. Dalam pelaksanaan pemungutannya dilakukan di kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT). Dalam pemungutan PKB kantor SAMSAT ini melibatkan tiga instansi pemerintahan yaitu: Badan Pendapatan Daerah (BPD) , Kepolisian Daerah Republik Indonesia, dan PT (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sangat potensial. Dalam hal ini BPD sangat berkepentingan untuk memperhatikan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang meningkat dengan pesat di masing-masing daerah. Sejalan dengan hal tersebut pemerintah daerah melihat peluang yang besar untuk menjadikan semua kendaraan bermotor yang dimiliki oleh wajib pajak untuk dijadikan sebagai objek Pajak Kendaraan Bermotor. Hal tersebut berkaitan dengan pengembangan dan perluasan dari fungsi *budgetair* yang menuntut pemerintah daerah untuk terus menerus menggali sumber-sumber yang dimiliki dan dinilai berpotensi dalam menghasilkan pendapatan bagi daerah.

Strategi menurut Glueck dan Jauch (1998:12) strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Dalam meningkatkan realisasi terhadap target pajak kendaraan bermotor tentunya SAMSAT memerlukan strategi supaya realisasi terhadap target pajak kendaraan bermotor dapat tercapai secara maksimal.

SAMSAT Bungo pada tahun 2017 sudah sudah merealisasikan target pajak kendaraan bermotor dengan baik dan bahkan sudah melebihi target yang telah ditentukan dengan target sebesar Rp 29.914.608.817 dan terealisasikan sebesar Rp 33.549.837.500 dengan persentase sebesar 112,15% namun pada tahun 2018 SAMSAT Kabupaten Bungo sempat mengalami penurunan

kepatuhan pembayaran PKB, yang mana pada tahun 2018 target yang ingin dicapai sebesar Rp 35.355.609.159 dan yang terealisasikan hanya sebesar Rp 33.005.877.526. Pada data yang penulis miliki target dan realisasi mengalami fluktuasi dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Berikut ini adalah data target dan realisasi pajak kendaraan bermotor (PKB) di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo:

Tabel 1. Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Tahun 2017-2021

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2017	29.914.608.817	33.549.837.500	112,15%
2018	35.355.609.159	33.005.877.526	93,35%
2019	32.901.679.929	33.203.835.400	100,92%
2020	34.905.732.570	38.157.986.400	109,32%
2021	35.668.352.138	36.589.338.200	102,58%

Sumber : SAMSAT Kabupaten Bungo

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 persentase realisasi mencapai 112,15%. Namun pada tahun 2018 terjadi penurunan persentase pencapaian realisasi menjadi 93,35%. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor melebihi dari target yang ditentukan walaupun terjadi fluktuasi persentase pencapaian realisasi PKB.

Pada Tabel 1 juga dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 target PKB di Kabupaten Bungo sebesar Rp35.355.609.159 dan pada tahun 2019 target PKB-nya menurun menjadi sebesar Rp32.901.679.929 dan di tahun 2020 juga masih berada di bawah tahun 2018 yang target PKB-nya hanya sebesar Rp34.905.732.570 data tersebut menandakan bahwa masyarakat Kabupaten Bungo masih banyak yang tidak mau untuk mendaftarkan ulang kendaraanya.

Hal ini juga dibuktikan dengan survey data awal yang peneliti lakukan di daerah Kabupaten Bungo, di instansi yang menangani pembayaran PKB yaitu Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo, sepertinya harus dilakukan peningkatan strategi untuk meningkatkan pembayaran PKB di kantor SAMSAT Kabupaten Bungo. Kabupaten Bungo memiliki kenaikan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya, demikian juga pengendara kendaraan bermotor yang meningkat setiap tahunnya. Hal itu dikarenakan banyaknya masyarakat yang memanfaatkan kendaraan bermotor sebagai alat transportasi sehari-hari maupun sebagai kendaraan untuk melakukan kegiatan berbisnis.

Namun pembayaran pajak yang seharusnya dibayarkan oleh pemilik kendaraan bermotor di Kabupaten Bungo belum dibayarkan secara maksimal. Hal ini disebabkan banyaknya masyarakat berpikir bahwa prosedur pembayaran PKB yang susah, masyarakat malas menunggu antrian, serta adanya kendala membeli kendaraan bekas dimana data pemilik kendaraan masih menggunakan data pemilik pertama. Sehingga ketika akan melakukan pembayaran PKB akan memerlukan identitas pemilik pertama kendaraan tersebut. Oleh karena itu pemerintah juga terus berupaya agar bisa

meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo.

Masyarakat Kabupaten Bungo mayoritas adalah petani. Oleh sebab itu, banyak masyarakat yang tidak mau untuk mendaftarkan ulang dan tidak mau untuk membayarkan PKB kendaraannya dengan alasan bahwa kendaraan yang mereka miliki tersebut hanya digunakan untuk kegiatan pertanian dan hanya digunakan di dalam hutan dan tidak digunakan di jalanan umum. Padahal kendaraan mereka tersebut tetap harus membayarkan PKB-nya walaupun hanya digunakan di dalam hutan. Hal ini juga menjelaskan kurangnya kesadaran dan kurangnya minat masyarakat Kabupaten Bungo untuk mau membayarkan pajak kendaraan bermotornya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui Strategi yang dilakukan kantor SAMSAT Kabupaten Bungo agar bisa meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan judul penelitian, yaitu: **“Strategi Dalam Meningkatkan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang ada di latar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan, yaitu: Bagaimana strategi dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis yang ingin dicapai sehubungan dengan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dipakai sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya pada suatu instansi atau perusahaan. Serta penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Ahli Madya dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang strategi dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo.

b. Bagi Universitas

Sebagai bahan perpustakaan dan studi banding bagi mahasiswa di masa yang akan datang tentang strategi dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo.

c. Bagi SAMSAT Kabupaten Bungo

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo dan dapat meningkatkan kinerja Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo terutama dalam strategi dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Realisasi target pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Bungo yang di punggut oleh SAMSAT Kabupaten Bungo terjadi fluktuasi, namun realisasi target pajak kendaraan bermotor sudah mencapai target bahkan melebihi dari target yang sudah ditetapkan. Hal ini membuktikan strategi yang digunakan SAMSAT Kabupaten Bungo berhasil.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo menggunakan strategi yang telah mereka rancang secara maksimal. Strategi yang digunakan Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo yaitu: melakukan sosialisasi kepada masyarakat supaya masyarakat mengetahui fungsi dan keuntungan dari membayarkan pajak kendaraan bermotornya, melakukan validasi data rumah ke rumah yang bertujuan untuk mengecek dan memungut pajak kendaraan bermotor yang telah lama tidak dibayarkan oleh masyarakat dan juga menanyakan kendaraan bermotor yang dimiliki masyarakat yang tidak lagi melakukan pendaftaran ulang dan melakukan penagihan ditempat bagi masyarakat yang sudah menunggak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotornya, melakukan program pemutihan sesuai dengan peraturan gubernur yang bertujuan untuk meningkatkan pembayaran pajak

kendaraan bermotor yang telah dilaksanakan dari tahun 2017 sampai saat ini.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian dan melakukan analisis dari data dan informasi yang penulis dapatkan saat kegiatan penelitian maka dapat penulis temukan beberapa saran yang dapat diberikan kepada Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo. Hal ini dimaksudkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan karena strategi dalam meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor sangat dibutuhkan di masa mendatang supaya diperoleh realisasi target pajak kendaraan bermotor yang lebih optimal. Saran-saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo
 - a. Melakukan program SAMSAT keliling untuk mempermudah masyarakat dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya. Kegiatan SAMSAT keliling dapat difokuskan untuk masyarakat yang lokasinya jauh dari Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo. Dikarenakan banyak masyarakat perdesaan yang malas untuk pergi ke Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo hanya untuk membayarkan pajak kendaraan bermotornya.
 - b. Melaksanakan program SAMSAT drive thru yang dapat memudahkan masyarakat untuk membayarkan perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor bagi masyarakat agar tidak mengantri lama-lama,

dikarenakan banyak masyarakat yang malas untuk mengantri atau menunggu lama-lama didalam Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo hanya untuk membayarkan perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor.

- c. Meningkatkan strategi melalui pengetahuan serta kesadaran dari masyarakat sebagai wajib pajak untuk membayarkan pajak kendaraan bermotornya. Kantor SAMSAT Kabupaten Bungo harus lebih aktif lagi dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi melalui media, seperti: aktif memasang spanduk-spanduk di jalan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya membayarkan pajak dan keuntungan apa saja yang akan didapatkan oleh masyarakat itu sendiri

DAFTAR PUSTAKA

Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Undang-undang No 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara
Perpajakan.

Undang-undang No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 10 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*, Edisi ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta:
Salemba Empat.

Rasto. 2015. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: CV Alfabet.

Sofjan Assauri. 2016. *Strategic Management*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
Alfabet.